

# STUDI JUMLAH ANGKA KUMAN DALAM AIR KOLAM RENANG DI WATERBOOM TIARA PARK JEPARA JAWA TENAGAH

HERDICA DWI SUTANTO -- E2A606053  
(2011 - Skripsi)

Kolam renang merupakan tempat berenang bagi umum oleh karena itu kualitas air kolam renang harus cukup terpelihara secara teratur dan terus menerus sehingga air dapat bebas dari pencemaran serta harus memenuhi syarat-syarat kualitas air kolam renang sesuai dengan Permenkes no.416/Menkes/IX/1990, disebutkan bahwa kualitas air kolam renang harus memenuhi syarat kesehatan yang meliputi persyaratan fisika, kimiawi dan mikrobiologi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas air adalah dengan desinfeksi, cara desinfeksi yang paling sering digunakan adalah penggunaan kaporit  $\text{Ca}(\text{OCl})_2$  sehingga pemeriksaan mengenai kondisi kualitas air kolam renang secara bakteriologi perlu dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat pemakai kolam renang terhadap bahaya kontaminasi kuman. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran umum tentang jumlah angka kuman air kolam renang di Waterboom Tiara Park Jepara. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mencari hubungan antar variabel-variabel, sedangkan penelitian ini adalah termasuk penelitian observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah air kolam renang di Waterboom Tiara Park Jepara. Uji statistik yang digunakan adalah uji (paired t-test) dan uji (person product moment) dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Sampel diambil dengan teknik purposive sampling yaitu sebanyak 24 sampel. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah angka kuman pada hari Minggu 1937,25 koloni/1ml dan rata-rata jumlah angka kuman hari Selasa 235,25 koloni/1ml, tidak dilengkapi bak cuci kaki, pancuran bilas dan kamar mandi bersih, belum terdapat sarana pengolahan air limbah, terdapat tempat sampah, rata-rata pH adalah 6,9 dan rata-rata kadar sisa klor adalah 0,29 ppm. Berdasarkan hasil pemeriksaan mikrobiologis hasilnya belum memenuhi syarat Permenkes no.416/Menkes/IX/1990 karena jumlah angka kuman melebihi dari 200 koloni/1ml sampel air kolam renang, sedangkan hasil pengukuran kadar sisa klor dan pH telah memenuhi syarat. Maka perlu peningkatan pengolahan air kolam renang seperti penjernihan air meliputi koagulasi, penyaringan, pembasmian lumut, serta mendesinfeksi air, pemeriksaan kadar sisa klor dan pH secara rutin antara 1 sampai 2 jam sekali, serta pengunjung membersihkan badan sebelum berenang.

**Kata Kunci:** Kolam Renang, jumlah Angka Kuman Air Kolam Renang